

STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH

Iis Yulitasari

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
yulitasari@gmail.com

M. Samson Fajar

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
ibnuummi@gmail.com

Ahmad Noor Islahudin

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
ahmadnoor.islahudin@gmail.com

ABSTRAK

Penulis memberi judul skripsi ini "Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Di SDMT Sendang Agung Lampung Tengah" strategi komunikasi merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga seorang anak terbiasa melakukan ibadah tanpa adanya paksaan dan beban seperti menjalankan sholat lima waktu, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi, data dianalisis dengan cara memilih data yang telah tersedia, kemudian disajikan secara sistematis dan dilakukan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa strategi komunikasi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai islam melalui komunikator (kompetensi pedagogik dan profesional), komunikan (lurusnya aqidah,termotivasinya ibadah,dan mengerjakan amar'maruf nahi mungkar), pesan (aqidah,ibadah dan ahlak), media (bil -qoul, bil-amal dan bil qudwah hasanah) dan efek (bertambahnya wawasan, dan implementasi dalam ibadah) sehingga secara keseluruhan sudah mencakup terkait strategi komunikasi penanaman nilai-nilai islam dan sudah cukup berhasil.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Guru, Nilai Islam.

ABSTRACT

The author gives the title of this thesis "Teacher Communication Strategies In Inculcating Islamic Values in SDMT Sendang Agung Central Lampung" communication strategy is one way that teachers use in instilling Islamic values in everyday life so that a child is accustomed to worshipping without compulsion and burdens such as carrying out the five daily prayers, this type of research is field research (field research) with a descriptive analytical approach. Data collection methods that researchers use are methods of observation, interviews and documentation, data are analyzed by selecting available data, then presented systematically and drawing conclusions. Based on the results of the study, it is concluded that the communication strategy used by the teacher in instilling Islamic values is through communicators (pedagogic and professional competence), communicants (righteousness of aqidah, motivation of worship, and working on amar'maruf nahi mungkar),

messages (aqidah, worship and morality).), media (bil-qoul, bil-amal and bil qudwah hasanah) and effects (increased insight, and implementation in worship) so that as a whole it includes communication strategies related to the cultivation of Islamic values and has been quite successful.

Keywords: Strategy, Communication, Teacher, Islamic Values.

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas sosial manusia, sudah menjadi sifat manusia yakni selalu berusaha berhubungan dengan sesamanya sebagai upaya untuk menghilangkan keterasingan mereka untuk mengetahui apa yang terjadi diluar dirinya (*comunication is humman*).

Komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seorang kepada orang lain. pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang .dimana seorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Komunikasi terjadi apabila antara kmunikator dan komunikan memiliki kesamaan dalam memaknai pesan yang disampaikan (Nurhadi & Kurniawan, 2018).

Ditinjau dari proses komunikasi, pendidikan adalah bagian dari komunikasi yaitu peroses pengajaran yang melibatkan dua komponen yang terdiri dari guru sebagai komunikator dan murid sebagai komunikan. Hal ini sesuai yang diungkapkan wilbur schramm, yang dikutip oleh onong uchjane effendy mengatakan bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan antara dua orang atau antara seseorang dengan orang lain. Hakikat hubungan ini adalah setara (tune) antara satu sama lain yang terfokus pada informasi yang sama. Kesangkutpautan hal tersebut berada dalam komunikasi tatap muka (Effendy, 1990).

Pihak komunikator (guru) mengharapkan adanya feedback atau umpan balik dari komunikan (murid) atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan, dengan harapan adanya perubahan tingkah laku dan perubahan

sikap dari komunikan (Oktarina & Abdullah, 2017).

Dapat diketahui secara umum bahwa fungsi komunikasi secara umum adalah *informatif, edukatif, persuasif dan kreatif*. Komunikasi memiliki fungsi pertukaan informasi, pesan dan sebagai kegiatan individu dan antar pribadi, kelompok tukar menukar data, fakta dan ide.

Pada era globalisasi saat ini, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang menguasai bidang disegala aspek kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan yang dilakukan secara benar akan membawa kepada keunggulan dan kualitas akal secara kejernihan dalam berfikir, selain itu dapat memahami hakekat-hakekat kebenaran yang ada, dan akan terbiasa dengan melakukan kebiasaan dan perbuatan baik, selalu berperilaku baik, selalu mengajak anak didik untuk selalu berfikir yang cermat dan mendalam, selalu mendorong berkreatifitas.

Nilai-nilai islam menjadi lebih istimewa karena memiliki kekuatan yang mendalam untuk merubah tingkah laku seorang anak dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pada nilai-nilai keimanan, dan aqidah. sehingga pendidikan islam disekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting didalam memajukan nilai-nilai keislaman pada anak. sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pembelajaran pesertadidik (murid) dibawah pengawasan pendidik (guru).

Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung adalah salah satu lembaga Pendidikan yang sangat peduli akan pendidikan agama, hal ini terbukti dengan konsistensi dan eksistensi. Lembaga ini sudah

lama berkiprah dalam bidang pendidikan khususnya dalam bidang keagamaan sekolah ini berdiri pada tahun 2015/2016 hingga saat ini.

Awal berdirinya lembaga ini di dorong oleh keinginan para tokoh muhammadiyah Sendang Agung, dengan tujuan sebagai estafet keberlanjutan dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA). Selain itu dalam proses pembentukan karakter anak, SDMT lebih menekankan pada nilai-nilai religi berbasis Tahfidzul Qur'an, Sholat dhuha, shaalt dzuhuh jamaah, infaq harian, program malam bina iman dan taqwa (MABIT) bulanan, dalam rangka memupuk dan menumbuhkan ghiroh berfastabiqul khoiroh dalam mengejar nilai-nilai Islam.

Ruang lingkup pendidikan Muhammadiyah di Sendang Agung akan semakin terarah dengan lengkapnya sarana pendidikan dari tingkat TK, SDMT, SMPM dan SMAM.

Pendidikan akhlaq pada anak usia dini (7-12 tahun) adalah masa-masa yang butuh pengawasan terutama bagian akhlaq dari sinilah SDMT hadir sebagai upaya untuk proses penanaman akhlaq, proses pencapaian nilai-nilai agama yang mana hal tersebut dapat dibebankan kepada anak sebagai benteng ketika seorang anak sudah memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. SDMT menggunakan sistem kurikulum K13 dan KTSP.

Komunikasi yang dilakukan di SDMT Sendang Agung antara lain: komunikasi melalui lisan (menghafal al-quran juz 30, menghafal doa-doa yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari) sedangkan komunikasi melalui tulisan (belajar menulis ayat-ayat alquran, praktik sholat wajib dan sunnah) pendidikan dalam bidang agama islam yang diterapkan disekolah ini yaitu konsentrasi pada thfidz al-quran juz 30 dengan kriteria minimal lulus dari SDMT anak hafal juz 30, tahsin bacaan Al-Qur'an dengan kriteria

minimal anak –anak sudah membaca Al-Qur'an dengan lancar dengan setandar anak sekolah dasar.

Segi ibadah anak-anak dilatih dari mulai bersuci (berwudhu) kemudian sholat sunnah dan wajib yang dilakukan setiap hari. selain itu adab yang masuk kedalam peraturan umum seperti salam terhadap guru. Langkah yang di ambil oleh sekolah dalam membentuk anak-anak dalam menghafal al-quran adalah diadakanya muroja'ah harian dengan harapan hafalan anak-anak semakin kuat dan mudah menghafal. satu hari anak menambah hafalanya satu ayat kemudain disetorkan secara keseluruhan pada hari sabtu.

Seluruh kegiatan tersebut yang kemudian dilakukan pemantauan yang kemudian dievaluasi pada tengah semester atau akhir semester oleh kepala sekolah dan guru pembimbing dari masing-masing kelas. target pencapaian yang diharapkan adalah siswa-siswi lancar dalam menghafalkan alquran, surat-surat yang sudah dihafalkan digunakan dalam sholat, siswa-siswi mampu memahami makna yang terkandung dalam juz 30, anak-anak menjadikan alquran sebagai bekal, anak-anak memiliki kesadaran dalam menjalankan ibadah dan memiliki kualitas ibadah yang baik dan benar.

Sekolah SDMT sendang Agung memiliki konsep pembinaan ahlak dan pendidikan agama islam yang kuat bagi anak-anak sejak tahun 2015. sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ditempat ini kemudian penelitian ini bertujuan untuk menambah database di indonesia dalam bidang strategi komunikasi penanaman nilai-nilai agama di SDMT sendang Agung.

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru di SD Muhammadiyah sendang agung dalam menidik siswa-siswi SD Muhammadiyah sendang agung lampung tenggah.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, yang pertama bagaimana strategi komunikasi dan yang kedua penanaman nilai-nilai islam. Penelitian ini dilakukan di sd Muhammadiyah terpadu sendang agung lampung tengah. Mulai bulan juni sampai September. Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Nazir, 1988). Wawancara dilakukan dengan sumber informasi atau data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data tersebut diantaranya adalah kepala sekolah sd Muhammadiyah dan wali kelas.

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data dalam bentuk bahan tulisan dan film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pendapat lain, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Proses Analisis Data yang pertama reduksi data. Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Selanjutnya penyajian data, penyajian yang dimaksud menurut Matthew dan Michael, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif (Hatuwe, 2013).

Proses terakhir yaitu menarik kesimpulan/verifikasi, penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan: kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam perangkat data yang lain. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan memverifikasi untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditemukan bahwa strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai islam di SD muhammadiyah terpadu sendang agung memiliki beberapa strategi diantaranya:

Komunikator atau guru dari segi kompetensinya sudah baik terlihat dari kompetensi pedagogik yang mempersiapkan RPP sebagai bahan ajar yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dan guru juga menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak. Kemudian kompetensi profesionalnya juga sudah mumpuni dalam artian baik karena hampir semua guru yang mengajar lulusan dari perguruan tinggi dengan jurusan pendidikan sehingga guru tidak terlalu sulit dalam pengaplikasian penanaman nilai-nilai islam pada anak-anak.

Pesan yang disampaikan adalah pesan aqidah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis seperti pesan aqidah yang berkaitan dengan rukun iman dan islam, pesan ahlak yang berkaitan erat dengan tingkah laku manusia seperti ahlak kepada allah, ahlak kepada rosul, ahlak kepada orang tua, ahlak terhadap guru dan ahlak terhadap sesama, dan terakhir pesan ibadah yang berkaitan dengan sholat, hafalan dan tilawah Al-Qur'an, hadits dan doa-doa, mabit (malam bimbingan iman dan taqwa), pesantren ramadhan sebagai bentuk peningkatan kualitas iman dan taqwa.

Komunikator atau penerima pesan sudah terlihat cukup baik karena apa yang disampaikan oleh guru dalam materi sudah terlihat seperti lurusnya aqidah atau pemahaman mereka tentang rukun iman dan islam, kemudian termotivasinya mereka dalam menjalankan ibadah-ibadah harian dibuktikan dengan mereka menjalankan sholat duha sebelum jam istirahat, melakukan sholat zuhur berjama'ah termotivasi untuk menambah hafalan sehingga bisa mencapai target bahkan lebih dan ahlak mereka yang jauh lebih baik dari sebelumnya seperti dalam

bertingkah laku dan perkataan mereka, serta membiasakan hal baik seperti yang diajarkan guru sebelum masuk kelas atau bertemu guru mengucapkan salam dan berjabat tangan serta menjauhi untuk melakukan keburukan (amar ma'ruf nahi mungkar).

Media dalam penyampaian pesan yang digunakan guru untuk mempermudah namun dalam hal ini guru SD muhammadiyah terpadu sendang agung menggunakan media berupa al-qoul (perkataan) alamal (perbuatan) dan qudwah hasanah (contoh yang baik) sehingga siswa lebih mudah dalam menjalankan karena langsung mendapatkan contoh dari seorang komunikator.

Efek yang diberikan oleh anak-anak sudah terlihat dari apa yang mereka lakukan dalam keseharian mereka seperti bertambahnya wawasan mereka terkait dengan pemahaman agama aqidah ibadah dan ahlak dan dari implementasi ibadah mereka sudah terbiasa untuk melakukan sholat duha ketika di sekolah dan sholat zuhur berjama'ah, dalam hal tingkah laku jadi lebih sopan dan terbiasa untuk mengucapkan salam ketika bertemu dan banyak juga dari mereka yang sudah hafal 5 juz Al-Quran dari 220 siswa sudah mencapai 70% yang menpai target bahkan lebih dan banyak prestasi yang mereka dapatkan untuk hasil atau efek yang mereka berikan sudah cukup baik.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan strategin komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup optimal, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa komunikator sudah baik karena secara pedagogik dibuktikan dengan adanya RPP sebagai bahan-bahan ajar, dan komunikator juga mengajar sesuai dengan ajaran islam yang bersumber dari Al-Qura'an dan Hadits, sehingga dari segi kompetensinya bagus

karena mengajarkan sesuai dengan RPP yang dibuatnya dan sesuai standar anak-anak.

Kemudian untuk kompetensi profesionalnya juga sudah mumpuni baik karena dibuktikan dengan ijazah yang mereka miliki hampir semua lulusan perguruan tinggi dengan jurusan pendidikan islam dan komunikasi islam.

Pesan yang disampaikan oleh komunikator juga sudah baik karena pesan yang disampaikan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan aqidah ibadah dan ahlak.

Komunikasikan atau penerima pesan sudah baik karena anak-anak dari segi pemahaman aqidah sudah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, dan mereka sudah termotivasi untuk selalu melakukan ibadah tanpa adanya paksaan dan dalam amar ma'ruf nahi mungkar mereka juga sudah mengaplikasikan dalam kehidupan mereka.

Media, dari segi media terbilang baik karena guru menggunakan media berupa qoul (ucapan), al-amal (perbuatan) dan qudwah hasanah (contoh yang baik) sehingga anak-anak lebih mudah untuk menggunakan media tersebut dalam penanaman nilai-nilai islam.

Efek yang diberikan sudah baik karena wawasannya bertambah dan implementasi dalam ibadah juga bertambah terlihat dari ibadah keseharian mereka ketika disekolah dan hasil dari hafalan mereka yang mencapai 70% berhasil lebih dari target yang ditentukan sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

Effendy, O. U. (1990). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hatuwe, N. Q. (2013). *Pola Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Kenakalan*

Remaja. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(4), 200-209.

Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2018). Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90-95.

Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.